

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kota Kupang sebagai ibukota propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) mempunyai perkembangan pesat pada berbagai sektor kehidupan. Salah satunya pada sektor pendidikan. Kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang layak saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok. Oleh karena itu, pertumbuhan pusat pendidikan baik itu milik pemerintah maupun swasta sudah menjadi hal yang utama untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan ini.

Pusat pendidikan yang ada di kota Kupang biasanya merupakan suatu area yang di dalamnya terdapat dua atau lebih sekolah baik itu sederajat maupun tidak sederajat. Salah satu pusat pendidikan besar yaitu pusat pendidikan Swasti Sari pada jalan Jend. A. Yani. Pusat pendidikan ini terdiri dari empat Sekolah Dasar, satu Sekolah Menengah Pertama dan satu Sekolah Menengah Atas.

Adanya pusat pendidikan ini menimbulkan tarikan lalu lintas pada jalan Jend. A. Yani dan menambah volume lalu lintas. Meskipun bukan satu-satunya penyebab utama penurunan kinerja jalan, terjadinya penambahan volume lalu lintas jalan akan mengakibatkan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan di sekitar pusat pendidikan. Hal ini sering diakibatkan oleh perilaku manusia yang kurang mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Hal lain yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas adalah adanya pergerakan kendaraan yang menyeberang jalan baik yang bertujuan untuk masuk pusat pendidikan maupun yang bermaksud meninggalkan pusat pendidikan. Keadaan tersebut

masih diperparah dengan adanya angkutan umum yang berhenti sembarangan untuk menurunkan dan atau menunggu penumpang. Kondisi tersebut juga dialami pada pusat pendidikan Swasti Sari di Jalan Jend. A. Yani kota Kupang.

Kondisi-kondisi tersebut mengharuskan pemerintah kota Kupang mewajibkan adanya Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk setiap pembangunan pusat pendidikan ataupun pusat-pusat kegiatan berskala besar yang mempunyai andil besar dalam penambahan pembebanan kapasitas jalan. Dibuatnya Andalalin diharapkan menjadi informasi dini akan gangguan-gangguan lalu lintas yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja jalan sekitar pusat-pusat kegiatan dan dapat memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan lalu lintas pada daerah yang bermasalah dengan lalu lintas.

### **1. Rumusan Masalah**

Permasalahan mengenai tidak adanya Andalalin terjadi pula pada pusat pendidikan Swasti Sari di kota Kupang. Pusat pendidikan yang sudah berumur lebih dari 50 tahun tersebut pada awal pembangunannya sudah tentu tidak didahului dengan Andalalin. Kemajuan kehidupan ekonomi sekarang yang menyebabkan meningkatnya taraf hidup masyarakat kota Kupang terutama yang menyekolahkan anaknya pada pusat pendidikan Swasti Sari ini menimbulkan kekhawatiran akan menurunnya kinerja lalu lintas di ruas jalan Jend. A. Yani. Masalah ini diterjemahkan dalam bentuk pertanyaan menjadi :

- a. Bagaimana tarikan perjalanan yang terjadi akibat adanya pusat pendidikan Swasti Sari pada jalan Jend. A. Yani kota Kupang untuk 10 tahun yang akan datang?
- b. Bagaimana kinerja lalu lintas pada ruas jalan Jend. A. Yani yang diperkirakan terpengaruh oleh adanya pusat pendidikan Swasti Sari?
- c. Apa saja solusi yang tepat untuk menangani masalah lalu lintas yang terjadi?

## **2. Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki batasan – batasan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini membahas ANDALALIN ditinjau dari bangkitan/tarikan yang terjadi akibat adanya pusat pendidikan Swasti Sari pada jalan Jend. A. Yani kota Kupang.
- b. Analisis dilakukan pada tahun 2012
- c. Jalan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah Jend. A. Yani Kupang.
- d. Pusat kegiatan yang menjadi objek penelitian adalah pusat pendidikan Swasti Sari yang ada di kota Kupang.

## **B. Keaslian Penelitian**

Penelitian dan studi yang pernah dilakukan tentang Andalalin antara lain oleh Atmadi (2001) melakukan penelitian tentang pengaruh pusat perdagangan terhadap arus lalu lintas. Studi kasus pusat perdagangan Moro di kota Purwokerto. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari

adanya parkir di ruang jalan dari pusat perbelanjaan dengan kapasitas ruas jalan dan membuat skenario penyelesaiannya.

Selain itu, Standly (2004) melakukan Andalalin pada pusat perbelanjaan yang telah beroperasi (Studi Kasus Swalayan Tiara Gatsu Kuta). Hasil dari penelitian itu adalah dengan beroperasinya swalayan tersebut telah menimbulkan dampak pada kinerja jaringan jalan berupa peningkatan derajat kejenuhan ruas jalan rerata sebesar 6,4%, penurunan kecepatan perjalanan rerata sebesar 2,07%, peningkatan kendaraan henti rerata di simpang sebesar 0,63% dan peningkatan tundaan simpang mencapai 0,51%.

Setelahnya, Syahidin (2005) melakukan Andalalin akibat pengoperasian mal Jogjatronik Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut adalah penurunan kinerja ruas dan simpang disekitar kawasan mal tersebut, peningkatan derajat kejenuhan rerata sebesar 0,23 %, dan penurunan kecepatan rerata perjalanan sebesar 18,39 km/jam. Pada tahun 2007 dengan adanya pengoperasian mal pada ruas jalan tersebut telah melampaui titik kritis ( $DS > 0,80$ ) sehingga perlu penanganan. Dengan melakukan penanganan ruas jalan maka kinerja ruas jalan tersebut dapat ditingkatkan sehingga derajat kejenuhan pada tahun 2015 hanya 0,53 dengan kecepatan perjalanan rerata 36,71 km/jam.

### **C. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain :

#### **1. Bagi Pemerintah**

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan kebijakan agar pembangunan pusat-pusat kegiatan skala besar diwajibkan untuk membuat Andalalin dan bagi pusat-pusat kegiatan yang telah beroperasi tanpa adanya Andalalin maka diupayakan untuk membuat Andalalin guna mempermudah menentukan cara penanggulangan gangguan-gangguan yang timbul akibat dari pembangunan pusat kegiatan yang bersangkutan.

#### **2. Bagi Kelembagaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk melakukan penelitian yang bersifat pengulangan untuk pusat kegiatan lain ataupun untuk penelitian yang bersifat melanjutkan penelitian yang sudah ada.

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari kondisi di atas maka ada beberapa permasalahan yang menarik yang ingin dibahas dan diteliti untuk perkembangan lalu lintas dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk :

1. Memprediksi tarikan perjalanan yang terjadi akibat adanya pusat pendidikan Swasti Sari pada jalan Jend. A. Yani kota Kupang untuk 10 tahun yang akan datang.

2. Mengukur kinerja lalu lintas pada ruas jalan Jend. A. Yani yang diperkirakan terpengaruh oleh adanya pusat pendidikan Swasti Sari.
3. Memberikan solusi-solusi penanganan yang mungkin dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah lalu lintas yang terjadi di jalan sekitar pusat pendidikan Swasti Sari.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan tesis ini terdiri dari lima bab. Sistematika dalam penulisan tesis ini dapat dilihat di bawah ini:

1. BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini dikemukakan tentang informasi secara keseluruhan dari penulisan ini, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, keaslian penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang dijadikan dasar dalam pembahasan dan penganalisaan masalah serta beberapa definisi dari studi literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini dikemukakan mengenai pendekatan dari metode yang digunakan dalam pengumpulan data, kompilasi data serta metode untuk menentukan ukuran sampel.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini dikemukakan mengenai teknik dan metode pengumpulan data baik primer maupun sekunder. Data kemudian diolah menjadi sebuah

informasi dengan menggunakan metode tertentu dan selanjutnya digunakan sebagai bahan analisis. Bab ini juga berisi analisis dan pembahasan serta pemecahan masalah terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan metode yang dijelaskan pada BAB III.

5. BAB V PENUTUP, dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta rekomendasi yang mungkin dapat dilaksanakan oleh pengambil kebijakan.

